

RINGKASAN

Iwan Firmansyah, Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya, Juli 2013, *Pengembangan Sentra Produksi Jagung Kecamatan Limboto*, Dosen Pembimbing: Dimas Wisnu Adrianto dan Johannes Parlindungan.

Limboto adalah salah satu kecamatan dengan fungsi sentra produksi jagung di wilayah Kabupaten Gorontalo. Di sisi lain, fungsi Limboto sebagai kecamatan sentra produksi jagung belum maksimal yang ditinjau dari sudut pandang sektoral dan spasial. Penelitian Pengembangan Sentra Produksi Jagung Kecamatan Limboto ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis aktivitas fisik, ekonomi, dan sosial serta faktor penunjang sentra produksi jagung yang dikaitkan dengan kebijakan daerah untuk dapat menyusun strategi pengembangan sentra produksi jagung Kecamatan Limboto. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Metode pendekatan kuantitatif mencakup Analisis Kemampuan dan Kesesuaian Lahan, Biaya Sumberdaya Domestik, Kuosien Lokasi, dan Analisis Aksesibilitas. Metode pendekatan kualitatif mencakup deskripsi karakteristik Kecamatan Limboto, Analisis Aktivitas Sosial, Sistem Hubungan, kelembagaan, sumberdaya manusia, Analisis Isi, dan Analisis Akar Masalah dan Solusi. Hasil yang didapatkan dari analisis aktivitas fisik, ekonomi, sosial, dan faktor penunjang selanjutnya diolah dengan alat Analisis Akar Masalah dan Solusi dimana didapatkan hasil berupa akar atau permasalahan-permasalahan yang mendasari aktivitas sentra produksi jagung Kecamatan Limboto belum maksimal. Hasil akhir penelitian ini berupa Strategi Pengembangan sentra produksi jagung Kecamatan Limboto yang dijabarkan kedalam Program Pengembangan dan Peta Pengembangan dengan penentuan fungsi kelurahan-kelurahan dalam sistem sentra produksi jagung Kecamatan Limboto terlebih dahulu. Program pengembangan ditentukan melalui solusi dari permasalahan yang ditemukan dari Analisis Akar Masalah dan Solusi dengan pendekatan teori-teori ilmiah terkait dan strategi yang berupa kata kunci pada Analisis Isi yang dibagi kedalam (i) program penunjang proses/kegiatan produksi jagung, (ii) program penunjang kegiatan pemasaran jagung, (iii) program peningkatan daya saing komoditas jagung, dan (iv) program peningkatan struktur tata ruang sentra produksi.

Kata kunci: sentra produksi, jagung, strategi pengembangan